

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK KELAS VIII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 3 LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh:**

**RAODATUL JANNAH**

**2002010043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK KELAS VIII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 3 LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh:**

**RAODATUL JANNAH**

2002010043

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag.**
- 2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raodatul Jannah  
NIM : 2002010043  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



**Raodatul Jannah**

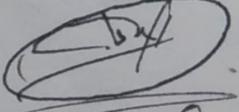
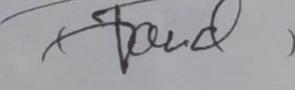
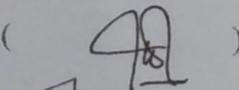
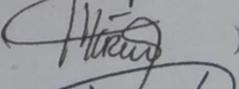
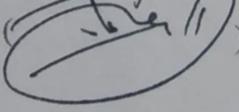
NIM. 2002010043

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu yang ditulis oleh Raodatul Jannah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010043, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis, 13 Februari 2025 M. bertepatan dengan 14 Syaban 1446 H. telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 Februari 2025

### TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Ketua Sidang 
2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Penguji I 
3. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I Penguji II 
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Pembimbing I 
5. Dr. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I, M.Pd. Pembimbing II 

### Mengetahui:

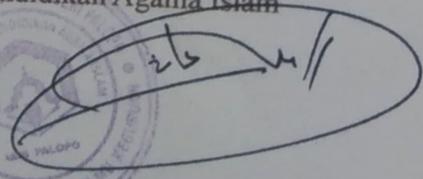
a.n. Rektor IAIN Palopo



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Pogram Studi



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.   
NIP 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. keluarganya, sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas izin Allah swt. dan juga berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan tak terhingga kepada orang tuaku tercinta Alm. ayahanda MD. Nuhung dan ibunda Sinapati yang luar biasa dalam memberikan cinta, kasih sayang, doa, serta segala yang diberikan kepada

anak-anaknya. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag, serta wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M. Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S,S., M. Hum. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M. HI. yang telah membina penulis menimbah ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd., Hj. Nursaeni, S. Ag. M.Pd selaku Wakil Dekan I IAIN Palopo, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II IAIN Palopo. Dan Dr. Taqwa, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dosen pembimbing I Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi. Terimakasih atas semua waktu, perhatian, dan bimbingan yang telah diberikan. Kesabaran dan dedikasi Bapak/Ibu dalam membimbing peneliti menjadi teladan yang akan selalu peneliti ingat.

5. Dosen penguji I, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag, dan Dr. Makmur, S. Pd.I., M.Pd.I selaku Penguji II yang telah memberikan arahan pada penyelesaian skripsi ini.
6. Tim validator Rifa'ah Mahmudah Bulu, S.KG., M. Kes., dan Muhammad Yamin, S.Pd.I.,M.Pd., yang telah memvalidasi angket penelitian dan memberikan arahan kepada peneliti.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada semua kakak saya yang tidak saya sebutkan satu persatu, serta keluarga terdekat, yang memberikan arahan yang membantu dalam menghadapi berbagai tantangan. Setiap diskusi dan momen, telah memperkaya pengalaman dan membuat perjalanan peneliti lebih bermakna.
9. Kepada sahabatku Reski, Nihma, Dila, Anput, Rodiah, Isma, Ani, dan Sahra yang telah mendoakan, membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
10. Semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020, khususnya kelas PAI B, teman-teman PLP II, serta teman-teman KKN yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, semoga senantiasa dimudahkan urusannya selama proses akhir perkuliahan.

11. Untuk diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terus belajar dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan kuat. Semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat bagi banyak orang, setiap langkahnya diberkahi Allah, dan menjadi perempuan yang sukses dunia akhirat.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan yang dilalui, namun bisa dilewati dengan baik, karena doa, dukungan, arahan, dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah swt. senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah sekarang dan selamanya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf lain dapat dilihat pada tabel:

#### 1. Konsonan

**Tabel 0,1 Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia diletakkan di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

## 2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

**Tabel 0.2 Translitera Vocal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

**Tabel 0.3 Transliterasi Vocal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah***

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta“ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta’ marbutah hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

##### 2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ                      nazzala
- الْبِرُّ                        al-bir

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa  
innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt : shubahanahu wa ta"ala

saw : shallallahu 'alaihi wa sallam

Q.S../..6: Qur'an Surah At-Tahrim/66: 6

MTsN : Madrasah Tsanawiyah Negeri

Dkk : Dan kawan-kawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Yang Relevan .....	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrument Penelitian .....	32
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al- Isra/17:82 .....	4
Kutipan Ayat QS. Sad/38:29.....	22

**DAFTAR HADIS**

HADIS 1 .....18

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
Tabel 2.2 Indikator Kesehatan Mental .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 Skor Skala Likert .....	33
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	40
Tabel 4.2 Data Kesehatan Mental .....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persentase Kesehatan Mental .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kesehatan Mental.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Lineritas .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	25
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Setelah Penelitian

Lampiran 4 Lembar Validasi Angket

Lampiran 5 Data Kuesioner Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar

Lampiran 6 Lembar Angket Siswa

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Raodatul Jannah, 2025.** *“Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. (Dibimbing oleh St. Marwiyah dan Andi Arif Pamessangi).

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 3 Luwu yang berjumlah 42 orang. Jumlah pertanyaan pada variable X ada 20 butir pertanyaan, sedangkan pada variable Y ada 15 pertanyaan, dan masing-masing pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Data yang diolah dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan tertulis dan diukur menggunakan skala likert. Kemudian data dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan SPSS 20.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Kesehatan mental dari hasil perhitungan kuesioner penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu kesehatan mentalnya sudah cukup baik, mayoritas responden berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 25 responden pada persentase (60%), meskipun terdapat beberapa siswa yang kesehatan mentalnya belum cukup baik. 2) Kesehatan mental (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y), dengan hasil tabel koefisien regresi yang diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan besaran pengaruh Kesehatan mental mempengaruhi motivasi belajar sebesar 92%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

**Kata Kunci:** Kesehatan Mental, Motivasi Belajar, dan Akidah Akhlak

## **ABSTRACT**

**Raodatul Jannah, 2025.** "The Influence of Mental Health on Student Learning Motivation in Learning Aqidah Akhlak Class VIII at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu", Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. (Supervised by St. Marwiyah and Andi Arif Pamessangi).

This thesis discusses the Influence of Mental Health on Student Learning Motivation in Learning Aqidah Akhlak Class VIII at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu. The purpose of this study was to determine the Influence of Mental Health on Student Learning Motivation in Learning Aqidah Akhlak of class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu.

This research is a research with a quantitative approach. The population and sample of this study were all class VIII students at MTsN 3 Luwu, totaling 42 people. The number of questions in variable X is 20 questions, while in variable Y there are 15 questions, and each question is declared valid and reliable. Data processed from the results of distributing questionnaires directly by providing written questions and measured using a Likert scale. Then the data was analyzed with inferential statistics using SPSS 20.

The results of the data analysis show that: 1) Mental health from the results of the calculation of the research questionnaire shows that grade VIII students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu have good mental health, the majority of respondents are in the high category, namely 25 respondents in percentage (60%), although there are some students whose mental health is not good enough. 2) Mental health (X) has a significant effect on learning motivation (Y), with the results of the regression coefficient table which shows that the significance value of 0.000 is smaller than 0.05. While the magnitude of the influence of mental health affects learning motivation by 92%, and the rest is influenced by other factors not explained in the study.

**Keywords:** Mental Health, Learning Motivation, and Aqidah Akhlak

### خلاصة

روضه الجنة، 2025. "تأثير الصحة النفسية على دافعية التعلم لدى الطلاب في تعلم عقيدة الأخلاق للصف الثامن في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 لـوو"، أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي في البوبو. (بإرشاد القديس مروية وأندي عارف باميسانجي).

تناقش هذه الأطروحة تأثير الصحة العقلية على دافعية التعلم لدى الطلاب في تعلم عقيدة أخلاق الصف الثامن في المدرسة الثانوية نيجري 3 لـوو. هدف هذه الدراسة هو تحديد تأثير الصحة العقلية على دافعية التعلم لدى الطلاب في تعلم عقيدة الأخلاق لطلاب الصف الثامن في مدرسة تساناوية نيجري 3 لـوو.

MTsN هذا البحث هو بحث ذو منهج كمي. تتكون عينة الدراسة من 42 طالبًا وطالبة من الصف الثامن في يوجد 15 سؤالاً، وكل سؤال تم Y هو 20 سؤالاً، بينما على المتغير X عدد الأسئلة على المتغير 3 Luwu. 3 إعلانه صالحًا وموثوقًا به. البيانات التي تمت معالجتها من نتائج توزيع الاستبيانات بشكل مباشر من خلال توفير الأسئلة المكتوبة وقياسها باستخدام مقياس ليكرت. ومن ثم تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء SPSS 20 الاستدلالي باستخدام برنامج

تظهر نتائج تحليل البيانات أن: (1) الصحة العقلية من نتائج حسابات استبيان البحث تبين أن الصحة العقلية لطلاب الصف الثامن في مدرسة تساناوية نيجري 3 لـوو جيدة جدًا، حيث أن غالبية المستجيبين في الفئة العالية، أي 25 مستجيبًا في النسبة المئوية (60٪)، على الرغم من وجود بعض الطلاب الذين ليست ، حيث (Y) تأثير معنوي على دافعية التعلم (X) صحتهم العقلية جيدة بما فيه الكفاية. (2) للصحة النفسية أظهرت نتائج جدول معامل الانحدار أن قيمة الدلالة 0.000 أصغر من 0.05. في حين أن حجم تأثير الصحة النفسية على الدافعية للتعلم يبلغ 92%، والباقي يتأثر بعوامل أخرى لم يتم شرحها في الدراسة

الكلمات المفتاحية: الصحة النفسية، دافعية التعلم، والعقيدة والأخلاق

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses cara mengubah sikap dan tata perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup.<sup>1</sup> Sejak manusia pertama lahir ke dunia, sudah ada usaha-usaha yang dilakukan untuk mendidik anak-anaknya, meskipun dalam cara yang sangat sederhana. Demikian pula semenjak manusia saling berinteraksi, telah ada orang-orang yang mempengaruhi mereka, seperti teman sebaya.

Pendidikan agama Islam mempunyai kedudukan tinggi dan paling utama, karena dengan pendidikan agama Islam dapat menanamkan aqidah dan memperbaiki akhlak.<sup>2</sup> Pendidikan agama dianggap sebagai perangkat yang ampuh untuk menguatkan, menginternalisasi serta mengembangkan akhlak mulia pada diri peserta didik. Pendidikan agama membantu peserta didik untuk lebih peka terhadap pemahaman dan pengamalan dalam ajaran Islam. Pada kehidupan sehari-hari, akhlak menjadi acuan pertama dalam berperilaku.<sup>3</sup> Pendidikan dalam hal ini merupakan sarana yang penting dalam membangun mental yang sehat.

Kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan

---

<sup>1</sup>Rinja Efendi, Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jawa Timur, Qiara Media, 2020), 1.

<sup>2</sup>M. Yunus Abu Bakar, Azdatil Arifah Nayyiroh, Khurun In Kamila, “*Kedudukan Dan Peranan Guru Dalam Pandangan Islam*”, Vol.1, No. 1 (2024): 1. <https://edujavare.com/index.php/Ijelac>

<sup>3</sup>Syarifah Aulia Rabbani, dkk, “*Penguatan Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah*”, Vol. 6, No. 2 (2023): 191. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>

dirinya sendiri dan lingkungan, berlandaskan keimanan dan ketakwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna.<sup>4</sup> Mental yang sehat mampu membuat seseorang dalam menyesuaikan diri, beradaptasi, dan mengontrol emosi dalam kehidupan agar bisa produktif serta bisa bergaul dalam lingkungan sosial.<sup>5</sup>

Dalam teori kesehatan mental kondisi fisik maupun mental pada umumnya akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar seseorang.<sup>6</sup> Dalam keadaan tertentu, kesehatan mental yang terganggu dapat menyebabkan seseorang tidak mampu menggunakan kecerdasannya. Pada dasarnya kesehatan mental yang terganggu akan mempengaruhi perasaan, pikiran atau kecerdasan dan kelakuan bahkan juga mempengaruhi kesehatan badan.

Sekolah bukan sekedar tempat untuk menuangkan ilmu pengetahuan ke siswa, tetapi sekolah juga harus dapat mendidik dan membina kepribadian anak. Disamping memberikan pengetahuan kepadanya, ketepatan sasaran dalam merancang suatu cara mengajar dan membimbing agar peserta didik dapat terangsang emosi dan pikirannya dalam pembelajaran merupakan efektivitas dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Hal ini menjadi kewajiban sekolah untuk ikut membimbing anak dalam menyelesaikan dan menghadapi kesukaran-kesukaran dalam hidupnya.

---

<sup>4</sup>Mulyadi, Adrianoni, *Psikologi Agama*, (Jakarta, Kencana, 2021), 223.

<sup>5</sup>Faizal Anwar, Putri Julia, “Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama Di Aceh Besar Pada Masa Pandemi”, Vol.7, No. 1 (2021): 68 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/10905/6042>

<sup>6</sup>Lara Setiawati, dkk, “Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bukittinggi”, Vol. 4. No. 4 (Oktober 2023): 4. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i4.320>

<sup>7</sup>Siti Marwiyah, Alauddin, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasa”, Vol. 8, No. 2 (Oktober 2023): 239. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat belajar. Motivasi merupakan faktor penting dalam menarik minat dan semangat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>8</sup> Motivasi yang kurang bisa mengakibatkan rendahnya angka keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar. Motivasi penting dimiliki oleh siswa, dikarenakan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik hasil dari pembelajaran tersebut.

Agama sebagai salah satu alat pengendali mental bagi seseorang dan juga berfungsi sebagai pembina kepribadian seseorang, yang tidak dapat dipisahkan dalam proses integritas sebuah kepribadian. Banyak penyimpangan seperti degradasi mental, dekadensi moral, dan penyakit rohani di masyarakat Indonesia, terutama di kalangan remaja.<sup>9</sup> Salah satu tahapan untuk membina akhlak dan budi pekerti yaitu melalui pendidikan agama dan pembinaan guna membuat bangsa memiliki karakter yang kuat.<sup>10</sup>

Kesehatan mental dalam perspektif Islam tidak jauh berbeda dengan pandangan para ahli kesehatan mental pada umumnya, kesehatan mental diartikan sebagai kemampuan individu mengelola diri dalam mewujudkan keserasian antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian dengan diri sendiri, orang

---

<sup>8</sup>Hasriadi, Sudirman, Arifuddin, “*Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*”, Vol. 10, No. 3 (November, 2021): 296.  
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>

<sup>9</sup>Muhammad Zuljalal Al Hamdany, dkk, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0”, Vol. 3, No. 1 (Juni, 2020): 107.  
<https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/5519>

<sup>10</sup>Makmur, Muhammad Agil Amin, Sulfikram, “*Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah di Universitas Muhammadiyah Palopo*”, Vol. 13, No. 4 (November 2024): 5415.  
<https://jurnaldidaktika.org>

lain, maupun lingkungan sekitarnya secara dinamis berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat sesuai dengan firman Allah, di QS. Al-Isra/17:82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Terjemahnya:

“Kami turunkan dari Al-Quran sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang dzalim (Al-Quran itu) hanya akan menambah kerugian.”<sup>11</sup>

Menurut tafsir Ibnu Katsir, Al-Qur'an merupakan obat penyembuh dan rahmat bagi orang-orang beriman, yang menghilangkan berbagai macam penyakit dalam hati, misalnya keraguan, kemunafikan, kemusyrikan, dan penyimpangan. Sedangkan bagi orang kafir dan zhalim, mendengarkan Al-Qur'an tidak menambah kepada mereka melainkan semakin jauh, kafir, dan rusak, karena Allah hanya menjadikan Al-Qur'an sebagai penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.<sup>12</sup>

Penghayatan dan pengamalan ajaran Islam kepada manusia khususnya remaja dapat dimulai dari penanaman nilai-nilai ajaran Islam di lembaga pendidikan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam. Islam mengajarkan pemeluknya untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang merusak diri sendiri.<sup>13</sup> Melalui pendidikan Islam, diberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama mengenai tanggung jawab moral, kewajiban agama, dan pentingnya menjaga

<sup>11</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya:Halim publishing & distribushing,2018) h. 290.

<sup>12</sup>Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta, Pustaka Iman Asy-Syafi'i, 2008), 363.

<sup>13</sup>Dodi Ilham, “*Persoalan-Persoalan Pendidikan Dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam*”, Vol. 9, No. 2 (Mei 2020): 182.  
<https://jurnaldidaktika.org/>

martabat diri.<sup>14</sup> Selain mempelajari materi yang diberikan, juga strategi yang harus ditempuh agar perubahan perilaku itu lebih efektif.

Kondisi psikologis remaja mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan beragama mereka<sup>15</sup>. Agama memiliki fungsi sebagai pegangan dan petunjuk dalam menjalani kehidupan.<sup>16</sup> Akidah akhlak berperan menjadi cara dalam menanamkan budi pekerti kepada siswa yaitu membentuk akhlak dan budi pekerti yang luhur.<sup>17</sup> Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan dalam diri siswa dapat membentengi dirinya dari hal-hal yang dilarang dan pengajaran mengenai baik buruknya akhlak dapat menjadikan siswa menyadari suatu perbuatan dapat menjauhkan dirinya dari akhlak tercela.<sup>18</sup> Pendidikan sangat berkaitan dengan pembangunan mental yang sehat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu, peneliti melihat siswa cukup aktif dan antusias dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan sikap yang positif dalam pembelajaran, seperti percaya diri, berdiskusi dengan baik, bertanya atau menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran. Selain itu, guru juga menerapkan nilai-nilai keagamaan, seperti sholat berjamaah, peringatan hari besar islam, dan kegiatan sosial yang saling

---

<sup>14</sup>Andi Arif Pamessangi, dkk, “Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Pendidikan Agama Islam”, Vol. 5, No. 2 (Mei 2024): 719.  
<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/820>

<sup>15</sup>M. A. Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, Cetakan II, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016),48.

<sup>16</sup>Wihdatul Ummah, Nuryani, Fauziah Zainuddin, “Pengembangan Bahan Ajar Pembinaan Keagamaan Mualaf Center Kota Palopo”, Vol. 4, No. 2 (2024): 1645.  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=kA9zRLAAAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=kA9zRLAAAAAJ:7PzIFSSx8tAC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=kA9zRLAAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=kA9zRLAAAAAJ:7PzIFSSx8tAC)

<sup>17</sup>Syarifah Aulia Rabbani, dkk, “Penguatan Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah”, h...191.

<sup>18</sup>Irma Agustina, Gilang Hasbi Asshidiqi, “Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran VAK”, Vol.23, No. 2 (2022): 257. [https://jurnalnasional.ump.ac.id/public/journals/25/pageHeaderTitleImage\\_en\\_US.jpg](https://jurnalnasional.ump.ac.id/public/journals/25/pageHeaderTitleImage_en_US.jpg)

membantu, yang mendukung pembelajaran akidah akhlak. Namun tidak semua siswa bisa berpartisipasi dengan baik, seperti terdapat beberapa siswa sering absen, tidak mengerjakan tugas, tidak semangat dalam pembelajaran, dan perilaku yang kurang baik. Hal ini perlu diperhatikan, agar mental dan motivasi belajar siswa yang terganggu bisa ditangani, meskipun tidak sepenuhnya. Lingkungan belajar yang cukup mendukung dan penerapan nilai-nilai keagamaan ini, diharapkan berdampak positif terhadap kesehatan mental dan motivasi belajar siswa. Selain itu, peran agama dan orang tua, guru, teman, atau orang terdekatnya, juga diperlukan untuk mengurangi gangguan kesehatan mental pada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesehatan mental siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu?
2. Bagaimana pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesehatan mental siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan yang tertitik fokus pada penelitian pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sehingga dapat diketahui faktor kendala dan solusi dalam pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini terdapat kajian ilmiah terkait pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri.
  - b. Penelitian ini bermanfaat dalam menambah khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengetahuan Islam yakni terkait pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkait dalam pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri.
2. Manfaat Praktis
    - a. Bagi sekolah/ guru, untuk menambah wawasan dan sebagai informasi tentang pentingnya pengaruh kesehatan mental siswa terhadap motivasi belajar siswa.
    - b. Bagi siswa, diharapkan dapat mengembangkan aktivitas, kreativitas, dan motivasi belajar.
    - c. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan untuk menambah pengalaman wawasan terkait pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dibuat, telah ada penelitian yang sekaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya:

1. Penelitian oleh Anggi Maharani Agustina dengan judul “Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 40 Pekanbaru” (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan Kesehatan mental dengan motivasi belajar siswa di SMPN 40 Pekanbaru dan berkolerasi positif, yang artinya semakin tinggi kesehatan mental, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.<sup>19</sup>
2. Penelitian oleh Sulistianingsih, dkk, dengan judul “Pengaruh Agama Terhadap Kesehatan Mental” (2022) menunjukkan bahwa agama berpengaruh terhadap Kesehatan mental, agama memainkan peran penting terhadap pengaturan diri. Mempraktikkan agama dalam kehidupan kedihidupan sehari-hari melindungi orang dari gangguan mental dan dapat memulihkan Kesehatan mental orang yang cemas.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Anggi Maharani, “*Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru*”, Skripsi 2023

<sup>20</sup>Sulistianingsih, dkk, “*Pengaruh Agama Terhadap Kesehatan Mental*”, Vol. 01, No. 01 (September, 2022): 22.  
<https://doi.org/10.57096/edunity.v1i01.4>

3. Penelitian Ilham Kamaruddin, dkk dengan judul “Dampak Penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mental dan Motivasi Siswa di Sekolah” (2023) menunjukkan bahwa penggunaan gadget berdampak pada Kesehatan mental siswa seperti kecemasan, stres, dan kecanduan gadget. Penggunaan gadget juga berdampak pada motivasi belajar siswa, seperti menurunnya minat belajar dan konsentrasi<sup>21</sup>.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

NO	Nama penulis	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Anggi Maharani Agustina	Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 40 Pekanbaru	Penelitian ini sama-sama mengambil jenis penelitian kuantitatif	Penelitian ini meneliti tentang hubungan Kesehatan mental dengan motivasi belajar, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh Kesehatan mental terhadap motivasi belajar.

<sup>21</sup>Ilham Kamarudin, Ferdinand salomo Leuwol, Rahman Pranovri Putra, dkk, “*Dampak Penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah*”, Vol.06, No. 01 (Mei 23, 2023): 307, <http://jonedu.org/index.php/joe>

2.	Penelitian Sulistianingsih	Pengaruh Agama Terhadap Kesehatan Mental	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Kesehatan mental dan motivasi belajar siswa	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepuustakaan, sedangkan peneliti menngunakan jenis penelitian kuantitatif
3.	Penelitian Ilham Kamaruddin	Dampak Penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mental dan Motivasi Siswa di Sekolah	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Kesehatan mental dan motivasi belajar siswa	Penelitian ini menggunakan penelitian jenis metode studi literatur sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif

## **B. Landasan Teori**

### 1. Kesehatan Mental

#### a. Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan suatu aspek kesehatan yang diperlukan manusia dalam meraih tujuan hidup. Secara etimologis, kata mental berasal dari kata latin yaitu *mens* atau *mentis* yang berarti jiwa, nyawa, ruh, sukma, dan semangat. *Mental health* secara etimologis juga disebut *mental hygieni*, yaitu nama dewi kesehatan Yunani kuno yang memiliki tugas yakni mengatur permasalahan mengenai kesehatan manusia di dunia. Munculnya kata *hygiene* guna menetapkan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kesehatan.<sup>22</sup>

Kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya. Peran jiwa merupakan sikap jiwa, pandangan, pola pikir, gerakan hati, dan keteguhan jiwa. Sehingga saling tolong menolong antar individu serta menghilangkan perasaan ragu dan bimbang terhadap orang lain.

Kesehatan mental tiap individu dapat berubah setiap waktunya. Sebab terdapat aspek yang dapat berdampak dalam menjaga kesehatan mental agar tetap terjaga, sebaiknya menelaah komponen yang dapat mempengaruhinya. Seperti peserta didik yang terlihat cemas, lesu, kurang bersemangat dalam minat belajar, serta pola perilaku yang mempengaruhi kehidupan lainnya.

---

<sup>22</sup>Desti Azania, Naan, "Peran Spiritual Bagi Kesehatan Mental Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19", Vol.7, No.1 (2021):34, <https://doi.org/10.36835/humanistika.v7i1.384>

Kejadian tersebut disebabkan oleh permasalahan yang sedang dialami siswa. Kejadian itu dapat berdampak yang menyerang mental kejiwaannya. Maka dari itu perlu diperhatikan mengenai kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa baik dengan memberikan dukungan dari berbagai pihak, yang meliputi dukungan dari lingkungan pendidikannya, kelompoknya maupun kerabat dekatnya, untuk mengurangi gangguan kesehatan mental siswa dan dapat segera terselesaikan.

Ketidakstabilan komponen kesehatan mental anak meliputi perubahan suasana hati, ketertarikan juga pola pikir sangat rentan terpengaruh terhadap hal positif dan negatif yang berasal dari faktor eksternal. Kedekatan dengan anak dapat memberikan *feedback* yang paling besar dalam proses pembentukan kepribadian dibanding pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lain seperti di sekolah maupun luar sekolah. orang tua berperan dalam menjaga hubungan keluarga, yang bertujuan untuk memberikan kehangatan dan keakraban dalam keluarga.<sup>23</sup>

Orang tua yang tidak mengawasi anaknya dalam tumbuh dan berkembang juga saat mengerjakan apa pun sesuai dengan kehendaknya, merupakan perlakuan orangtua yang kurang adil, ataupun kurang pada tempatnya. Perlakuan yang seperti itu sangatlah kurang bijaksana, sehingga dapat mempengaruhi kepribadian anak secara mental, begitu juga dengan pola asuh yang terlalu ketat dan keras dapat mempengaruhi mental anak menjadi takut dan penuh kekhawatiran saat mengambil keputusan dalam kehidupannya.

#### b. Ruang Lingkup Kesehatan Mental

---

<sup>23</sup>Annisa, Fatmaridah Sabani, "Analisis Komunikasi Guru-Orang Tua Dalam Manajemen Perilaku Anak Hiperaktif", Vol. 6, No. 2 (2023): 49, <https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i2.5490>

Kesehatan mental dapat diterapkan pada kehidupan sosial, seperti rumah, sekolah, dan lingkungan sosial. Berikut beberapa ruang lingkup kesehatan mental:

#### 1) Kesehatan Mental Dalam Keluarga

Penerapan budi pekerti dalam keluarga penting untuk menciptakan keharmonisan dalam keluarga. Hubungan antar individu dalam keluarga yang tidak harmonis, maka akan tercipta psikologis kurang baik, yang menyebabkan anggota keluarga termasuk anak-anak mengalami kesulitan dan bahkan gagal dalam mengembangkan kesehatan jiwa. Oleh sebab itu, konsep keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah sangat penting, karena memiliki efek mengembangkan pikiran yang sehat dan mencegah penyakit jiwa dalam keluarga.

#### 2) Kesehatan Mental Di Sekolah

Perkembangan kesehatan mental peserta didik dipengaruhi oleh iklim sosio emosional di sekolah. Pengetahuan dan pemahaman guru terhadap kesehatan mental dapat menciptakan iklim kehidupan sekolah, baik fisik, emosional, sosial atau moral spiritual dalam pengembangan kesehatan mental siswa yang optimal. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan mentalnya karena terhambat oleh masalah, seperti penyesuaian diri, konflik keluarga, teman, masalah akademis, dan lainnya bisa menghambat potensi siswa, bahkan menyebabkan stres.

#### 3) Kesehatan Mental Kehidupan Beragama

Metode religi adalah salah satu pendekatan dalam pengobatan gangguan jiwa yang bisa diterapkan. Individu di era sekarang cenderung kurang dengan nilai-nilai agama, sehingga tausiyah, dialog dengan para ahli agama sangat

dibutuhkan, untuk mengetahui bagaimana mengembangkan wawasan keagamaan dan mengatasi permasalahan melalui pendekatan keagamaan, yang membentuk mental sehat.<sup>24</sup>

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Kesehatan mental dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Yang termasuk faktor internal adalah faktor biologis dan psikologis, beberapa faktor biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap Kesehatan mental, seperti otak, sistem endoktrin, genetika, sensori, dan kondisi ibu selama kehamilan. Faktor psikologi yang berpengaruh terhadap Kesehatan mental yaitu pengalaman awal, proses pembelajaran, dan kebutuhan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesehatan mental yaitu sosial budaya diantaranya:

1. Stratifikasi sosial, dimana terdapat distribusi gangguan mental secara berbeda antara kelompok masyarakat yang berada pada strata sosial tinggi dan rendah.
2. Interaksi sosial individu sangat mempengaruhi kesehatan mentalnya.
3. Keluarga merupakan lingkungan mikrosistem yang menentukan kepribadian dan Kesehatan mental anak.
4. Sekolah juga merupakan lingkungan yang turut dalam mempengaruhi perkembangan Kesehatan mental anak.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Ichlas Tribakti, dkk, *Kesehatan Mental*, (Sumatera Barat, Global Eksekutif Teknologi, 2023), 22,25.

<sup>25</sup>Utami Nur Hafsari Putri, dkk, *Modul Kesehatan Mental*, (Sumatera Barat, CV.Azka Pustaka, 2022), 11-12.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti faktor psikologis, biologis, interaksi sosial, keluarga, sekolah, dan lain sebagainya.

d. Ciri-ciri mental yang sehat

Ciri-ciri utama kepribadian yang terpelihara dari berbagai gangguan dan penyakit-penyakit jiwa seperti mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dirinya sendiri maupun dengan orang lain di lingkungan, sanggup menghadapi masalah atau gangguan yang terjadi, dapat merasakan ketentraman dan kebahagiaan atas keadaan dan kemampuan yang dimiliki, serta dapat mengembangkan dan memanfaatkan segenap potensi dan bakat yang dimilikinya secara optimal.<sup>26</sup>

e. Indikator Kesehatan Mental

Berdasarkan penelitian Diana Peitz, terdapat beberapa indikator kesehatan mental<sup>27</sup>, yaitu:

1) Spiritual

Spiritual adalah komponen perkembangan individu, yang dapat mengugah manusia untuk mencari makna hidup, yang kemudian dapat mengarahkan manusia menuju aktualisasi diri sebagai makhluk ciptaan Allah.<sup>28</sup> Unsur spiritual dinyatakan dalam ungkapan religius yang menjadi inti karakter dan mewarnai

---

<sup>26</sup>Mulyani, Ainiyah Hidayanti Yusup, Yono, "Hubungan Peran Guru PAI dengan Kesehatan Mental Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Selama Covid-19", Vol.11. No.02 (Juni 02, 2022):287  
DOI: 10.30868/ei.v11i02.2360

<sup>27</sup>Diana Peitz, dkk, "Indicators For Public Mental Health: A Scoping Review", Vol. 9. No. 7114497 (2021): 6.  
doi: 10.3389/fpubh.2021.714497

<sup>28</sup>Rif'atul Khoriyah, Spritual Wellbeing In Islam, (Sumatera Barat, CV. Azka Pustaka, Cet.1, 2023), 14.

seluruh karakter lain.<sup>29</sup> Spritual ini memungkinkan menemukan makna peristiwa kehidupan dan mendefinisikan melalui berbagai faktor termasuk keyakinan agama, nilai-nilai, etika dan moral. Kesehatan spritual ini tidak mengamanatkan diri untuk mengambil praktik keagamaan, tetapi agama menjadi salah satu rute yang dapat diambil untuk meningkatkan kesehatan spritual.<sup>30</sup> Rasulullah saw. dalam hadisnya bersabda:

عَنْ جَابِرٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءٌ الدَّاءِ بَرًّا بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ. (رواه مسلم).

Artinya: “Dari Jabir dari Rasulullah saw, beliau bersabda: “Setiap penyakit ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, maka akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah 'azza wajalla”. (HR. Muslim).<sup>31</sup>

hadis ini menunjukkan bahwa semua penyakit pasti ada obatnya, sampai pada penyakit yang mematikan. memperoleh obat yang tepat untuk setiap penyakit dibutuhkan kerja keras, percobaan, dan penelitian untuk dapat mengetahui efeknya secara aman dan manfaatnya secara maksimal. secara tidak langsung pengujian obat adalah sesuatu yang diperintahkan oleh agama untuk tercapainya perobatan yang diperintahkan.<sup>32</sup>

Kesehatan mental dan spritual memiliki keterkaitan dalam bentuk upaya mengembalikan suatu masalah kondisi kejiwaan seseorang agar pulih seperti

<sup>29</sup>Sukirman, “Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik”, Vol.10, No.1 (Mei 2021): 18.

<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>

<sup>30</sup>Musripah, Konsep Kesehatan Mental Zakiah Darajat Relevansinya Dengan Kecerdasan Emosional dan Spritual, (Jawa Tengah, PT Nasya Expanding Management, Cet.1, 2022),14-15.

<sup>31</sup>Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab As-Salaam, Jilid 2, No. 2204, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 359.

<sup>32</sup>Mutiara Fahmi Razali, “Penggunaan Manusia Sebagai Relawan Dalam Ujicoba Obat Baru: Kajian Alquran, Hadis dan Kaedah Fiqih”, Vol. 4, No. 1 (2021): 71

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/usrah/index>

keadaan normal, dan memiliki mental yang sehat. Praktik spiritual seperti sholat, baca Qur'an, berdoa, dan zikir telah dikaitkan dengan hasil kesehatan mental yang positif seperti peningkatan ketahanan dan kesejahteraan psikologis. Praktik spiritual dapat membantu individu menumbuhkan rasa kedamaian batin, terutama pada mereka yang menderita kecemasan dan stress, pandangan hidup yang lebih positif, dan kesehatan mental dapat meningkat dari waktu ke waktu.

## 2) Pola Tidur

Pola tidur adalah salah satu faktor yang berperan dalam perkembangan mental emosional pada remaja, terutama pada durasi dan kualitas tidurnya. Pola tidur dapat membantu otak bekerja dengan baik. Menurut Kementerian Kesehatan, waktu tidur yang ideal untuk remaja pada usia 12-18 tahun adalah 8-9 jam. Hubungan antara kurang tidur dan kesehatan mental menyebabkan dampak kesehatan yang sangat negatif. Kurang tidur menyebabkan masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan gangguan suasana hati. Kesehatan mental yang bermasalah, dapat menjadi gangguan pada tidurnya, seperti insomnia atau susah tidur pada malam hari.

Resiko kurang tidur meningkat jika seseorang mengalami depresi atau kecemasan. Seseorang dengan tidur yang kurang memiliki kemungkinan tiga kali lebih besar mengalami gangguan mental dibanding dengan mereka yang tidurnya cukup.<sup>33</sup> Kurang tidur berpengaruh yang negatif, seperti konsentrasi menurun, suasana hati yang berubah-ubah, mudah marah, mudah tersinggung serta dapat memperburuk kesehatan mental seperti depresi atau kegelisahan.

---

<sup>33</sup>Amanda Blackwelder, Mikhail Hoskins, Larissa Huber, "Effect Of Inadequate Sleep On Frequent Mental Distress", Vol. 18. No. 61 (2021): 2-3.  
[www.cdc.gov/pcd/issues/2021/20\\_0573.htm](http://www.cdc.gov/pcd/issues/2021/20_0573.htm)

### 3) Kepribadian

Kepribadian terbentuk sejak dini, yang dibentuk melalui perpaduan antara gen dan lingkungan. Kepribadian bisa mencakup semua aspek perkembangan, seperti perkembangan fisik, motorik, mental, dan sosial. Kepribadian dan kesehatan mental saling terkait, dimana peristiwa hidup yang mempengaruhi kepribadian juga bisa berdampak pada kesehatan mental. Tugas dan fungsi kepribadian ialah mengusahakan supaya berbagai kebutuhan manusia terpenuhi. Usaha itu biasa dihadapkan pada berbagai macam kesulitan dan hambatan. Gangguan dalam fungsi kepribadian akan memperlihatkan diri dalam gangguan penyesuaian diri.<sup>34</sup>

### 4) Dukungan Sosial

Dukungan sosial berperan penting dalam menjaga kesehatan mental. Dukungan sosial terdiri dari bantuan nyata, nasehat, tindakan dari teman, keluarga, atau lingkungan dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap individu. Dukungan yang diberikan dapat memulihkan kesehatan mental dan meningkatkan rasa percaya diri.<sup>35</sup> Dukungan sosial mempengaruhi tingkat stress yang dialami seseorang.<sup>36</sup> Individu dengan dukungan sosial yang tinggi akan merasa positif dan optimal dalam kegiatan sehari-hari dan jauh dari berbagai masalah kesehatan mental.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Utami Nur Hafsari Putri, dkk, *Modul Kesehatan Mental*, h... 33.

<sup>35</sup>Nurul Aswar, dkk, "Berani Bersuara, Stop Bullying! Wujudkan Lingkungan Sekolah Yang Aman dan Ramah di Kolaka Utara", Vol.5, No. 4 (November 2024): 1520.  
<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/949>

<sup>36</sup>Liza Nurfaizah, Dian Perwita, Jaenuddin Saputra, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Jiwa Remaja Awal", Vol.2, No. 2 (Agustus 2024): 201.  
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjik>

<sup>37</sup>Diajang Laily Hidayati, Eny Purwandari, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesehatan Mental di Indonesia: Kajian Meta-Analisis", Vol.13. No. 1 (2023): 278.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kesehatan Mental**

No	Pertanyaan	Indikator
1	Seberapa sering kamu meninggalkan sholat dengan sengaja?	Spiritual
2	Seberapa sering kamu membaca Al-Qur'an?	
3	Seberapa sering kamu melakukan perbuatan yang dilarang Allah?	
4	Seberapa sering kamu melibatkan Allah dalam setiap urusanmu?	
5	Seberapa sering kamu berkata kasar/tidak baik?	
6	Seberapa sering kamu mengalami rasa ngantuk?	Pola Tidur
7	Seberapa sering kamu mengalami rasa susah untuk tidur?	
8	Seberapa sering kamu merasa kekurangan waktu tidur?	
9	Seberapa sering kamu begadang setiap malam?	
10	Seberapa sering kamu terbangun saat malam hari?	
11	Seberapa sering kamu merasa cemas/gelisah?	Kepribadian
12	Seberapa sering kamu merasa sulit mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah?	
13	Seberapa sering kamu merasa nyaman menyendiri daripada bergaul dengan temanmu?	
14	Seberapa sering kamu merasa percaya diri dan mampu mengembangkan potensi dirimu?	
15	Seberapa sering kamu merasa tidak yakin dengan kemampuan dan potensi dalam dirimu?	
16	Seberapa sering kamu merasa tidak disayangi orang tua?	Dukungan
17	Seberapa sering kamu merasa bisa membuat bangga orang tua mu?	
18	Seberapa sering kamu merasa disayangi orang tua dan orang terdekatmu?	Sosial
19	Seberapa sering kamu mendapat dukungan dari orang tua dan orang terdekatmu?	

---

**20** Seberapa sering kamu merasakan kepedulian orang tua dan orang terdekatmu?

---

## 2. Akidah Akhlak

### a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara etimologi, akidah berasal dari kata *aqadaa'qidu-aqdan* berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Menurut istilah akidah ialah dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seseorang muslim yang bersumber ajaran islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq* yang secara berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat.<sup>38</sup>

Akhlak terbagi atas dua, yaitu akhlak yang baik (*akhlaq al-mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaq al-mazmumah*). Sebagai seorang muslim, pedoman utama akhlak baik dan tercela adalah al-quran dan sunnah nabi muhammad saw, yang dicontohkan juga oleh para sahabat dan para ulama.<sup>39</sup> Sebagaimana firman allah dalam di qs. Sad/38:29.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

---

<sup>38</sup>Muhyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) h. 21-22.

<sup>39</sup>Rahmat Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa Barat, Adanu Abimata, 2020) h. 7.

“(Al-Qur’an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”<sup>40</sup>

Menurut Qurais Shihab dalam tafsir Al-Misbah, Al- quran adalah kitab yang mantap karena kandungannya *haq*, sehingga tidak berubah. Apa yang diberitrakannya benar terjadi atau akan terjadi sehingga tidak mengalami perubahan baik karena kesalahan atau kelupaan. Bila ada yang berusaha mengubahnya, atau keliru dalam membacanya, maka akan tampil sekian banyak pihak untuk meluruskan kesalahan atau kekeliruan itu, sehingga keaslian huruf dan kata-katanya akan terus menerus mantap dan tidak berubah. kitab tersebut penuh berkah, karena yang menurunkannya Allah yang merupakan sumber segala kebajikan, dan nabi Muhammad menerimanya yang mencerminkan dalam hidupnya segala kebajikan.<sup>41</sup>

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa inti al-Quran merupakan akidah islamiyyah yang harus diikuti oleh umat manusia. Al-Quran diturunkan Allah di tengah-tengah umat yang memiliki keyakinan sangat bertentangan dengan yang disampaikan dalam al-Quran. Namun, dengan adanya ajakan, kabar gembira, ancaman, dan juga keteladanan akhlak Rasulullah menjadikan keyakinan yang bertentangan berubah secara berangsur-angsur.

Akidah akhlak adalah suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati, berfungsi sebagai pandangan hidup untuk diwujudkan dalam kehidupan

---

<sup>40</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Surabaya:Halim publishing & distribushing,2018) h. 215.

<sup>41</sup>M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002), 138.

sehari-hari. Akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

b. Ruang lingkup Akidah akhlak

1) Hubungan Manusia Dengan Allah

Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi iman, kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qadha dan qadar.

2) Hubungan Manusia Dengan Manusia

Materi yang dipelajari meliputi akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

3) Hubungan Manusia Dengan Lingkungannya

Materi yang dipelajari meliputi akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, seperti binatang, dan tumbuhan.<sup>43</sup>

c. Hubungan Agama dengan Kesehatan Mental

---

<sup>42</sup>Muhiyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, h...24

<sup>43</sup>Rani Susanti, *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Adab*, (Bogor, Tata Akbar, 2023) 21.

Agama merupakan sesuatu yang sangat universal dan sakral. Agama telah mengatur segala aspek kehidupan. Islam merupakan agama yang telah memberikan petunjuk, aturan, landasan dasar, dan dasar hidup agar mampu mendapat kedamaian dalam hidup. agama tidak hanya mengajarkan hubungan baik dengan Tuhan, tetapi juga mengajarkan hubungan baik dengan sesama manusia dan alam sekitar untuk menciptakan kerukunan dan keharmonisan.<sup>44</sup>

Hubungan agama dengan kesehatan mental sebagai keyakinan dan kesehatan jiwa terletak pada sikap penyerahan diri seseorang terhadap kekuasaan Yang Maha Tinggi. Agama dapat berperan dalam proses kesembuhan seseorang dari berbagai penyakit fisik maupun gangguan jiwa. Penelitian empiris membuktikan bahwa agama berperan penting dalam proses kesembuhan, baik sebagai sikap hidup maupun melalui berbagai ritual yang dilakukan.<sup>45</sup> Nilai-nilai agama yang dilakukan tidak hanya membentuk kepribadian individu, tetapi dapat menata pola hidup yang baik, sehingga bisa menjalani kehidupan dengan perasaan tenang dan aman.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>46</sup> Motivasi bisa berasal dari orang tua, teman, pengalaman hidup di masa lalu, dan dari dalam diri kita sendiri. Motivasi dalam islam ialah dorongan

---

<sup>44</sup>Aswar, Muhaemin, Munir Yusuf, "*Penguatan Moderasi Beragama Melalui Sikap Toleransi (Studi Pada Masyarakat Desa Embotana Kecamatan Seko)*", Vol.5. No. 2 (2023): 1196. <http://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/index>

<sup>45</sup>Wantini, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta, UAD PRESS, 2023), 174.

<sup>46</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2016), 3.

psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah Swt sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu.<sup>47</sup>

Dalam konteks psikologis dan pendidikan, motivasi menjadi unsur kunci dalam memahami perilaku individu, pembelajaran, dan pencapaian tujuan.<sup>48</sup> Didalam Islam, motivasi juga diakui memiliki peran penting dalam belajar, sebab seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat dan tinggi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan hal mutlak yang harus dimiliki, tidak serta merta selalu dalam kondisi yang sama.<sup>49</sup> Belajar mengusahakan segala sesuatu yang dihadapi, misalnya menghadapi suatu masalah dan perlu untuk memecahkannya, maka akan melakukan berbagai upaya untuk menemukan solusinya yang tepat.<sup>50</sup>

#### b. Fungsi motivasi belajar

Motivasi belajar dapat mempengaruhi perilaku dan sikap positif siswa selama proses pembelajaran dan terhadap pembelajaran, sehingga motivasi dapat berfungsi:

- 1) Mengarahkan kepada tujuan, tujuan yang akan dicapai oleh siswa akan menimbulkan motivasi berprestasi. Motivasi siswa berbeda-beda ketika tujuan yang akan dicapai berbeda.

---

<sup>47</sup>Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Barat, Aduna Bimata, 2023), 4.

<sup>48</sup>Bangau, *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa*, (NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2024), 4.

<sup>49</sup>Nur Fakhrunnisa, Mardawati, “*Pengaruh Game Edukasi Berbasis Educandy Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas V Pada SD 103 Bontompare*”, Vol. 6, No.1 (Januari 2023), 32.

<https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i1.1354>

<sup>50</sup>Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, h...12.

- 2) Meningkatkan kinerja dan kemampuan pemrosesan kognitif
- 3) Mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu
- 4) Menyebabkan peningkatan usaha dan energi
- 5) Meningkatkan inisiasi dan ketekunan dalam suatu pekerjaan.

Individu yang memiliki akan segera melakukan suatu pekerjaan dan akan melakukannya dengan tekun sampai selesai.<sup>51</sup>

#### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, yang berpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

##### 1) Cita-cita atau aspirasi Siswa

Motivasi belajar terlihat pada keinginan anak sejak kecil, seperti keinginan belajar berjalan, makan, dan bermain. Keberhasilan dalam mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan giat dalam belajar, yang menimbulkan cita-cita hidup. Timbulnya cita-cita dibarengi dengan perkembangan akal, moral, kemauan, nilai-nilai kehidupan, serta perkembangan kepribadian.

##### 2) Kemampuan Siswa

Keinginan anak dalam mencapai sesuatu perlu dibarengi dengan kemampuan. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas perkembangan.

##### 3) Kondisi Siswa

---

<sup>51</sup>Eko Harianto, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Zenius Puplicher, 2024), 42.

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani yang mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang terganggu kondisi jasmani dan rohaninya akan terganggu dalam pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang kondisi jasmani dan rohaninya yang baik, akan mudah lebih fokus pada pembelajaran.

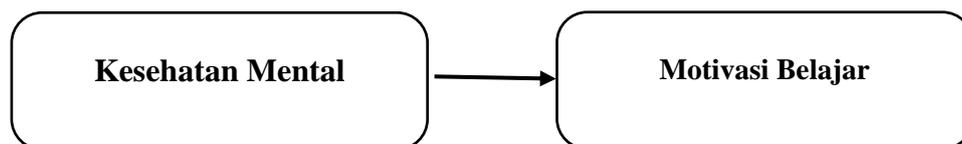
#### 4) Kondisi Lingkungan

Sebagian siswa dapat terpengaruh oleh kondisi lingkungan sekitar. Kondisi lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik pada siswa terutama pada pembelajaran. Begitupun sebaliknya, kondisi lingkungan yang tidak baik akan membawa dampak yang buruk.

#### 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, keamauan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.<sup>52</sup>

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian.<sup>53</sup> Berikut hipotesis penelitian yaitu:

---

<sup>52</sup>Sri Nurhayati, dkk, *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*, (Jambi, Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 102-103.

H<sub>1</sub> : kesehatan mental berpengaruh secara signifikansi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 3 Luwu.

H<sub>0</sub> : kesehatan mental tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 3 Luwu

---

<sup>53</sup>Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2022), 34.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif, yang penekanannya pada pengujian teori melalui pengukuran variable dengan angka dan melakukan analisis data secara statistik.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2024, sedangkan tempat penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu, Kec, Bua Ponrang, Kab. Luwu.

##### **C. Definisi Operasional Variabel**

Dalam usaha meminimalkan kekeliruan terhadap penelitian ini, maka setiap variabel didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Kesehatan Mental (X)</b>	Kesehatan mental adalah ilmu yang meliputi sistem tentang prinsip-prinsip, peraturan, serta prosedur untuk menjaga kesehatan rohani.	1. Spiritual 2. Pola Tidur 3. Kepribadian 4. Dukungan sosial
<b>Motivasi Belajar</b>	Motivasi belajar adalah kondisi siswa dalam	1. Adanya Keinginan yang kuat dalam belajar

(Y)	pembelajaran.	2. Ada dorongan dalam belajar 3. Ada lingkungan belajar yang kondusif
-----	---------------	--

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.<sup>54</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu yang berjumlah 42 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa, sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik total sampling, yaitu pengambilan jumlah sampel sama dengan populasi, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa Teknik, yaitu:

##### 1. Observasi

---

<sup>54</sup>Sena Wahyu Purwanza,dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan Kombinasi*, (Jawa Barat, Media Sains Indonesia,2020), 9.

<sup>55</sup>Bagus Sumargo, *Tekhnik Sampling*, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2020), 25.

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>56</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan hal-hal lainnya yang dapat diamati langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan mengunjungi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu untuk mengamati siswa, guru, dan sarana pendukung kegiatan sebagai data penelitian.

## 2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>57</sup> Peneliti menggunakan Teknik ini untuk mencari data mengenai Kesehatan mental dan motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang

---

<sup>56</sup>Iwan Hermawan, *Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan, Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 77.

<sup>57</sup>Iwan Hermawan, *Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, h...75.

menggunakan skala likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari “positif” sampai “negatif”.<sup>58</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu, struktur organisasi sekolah, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner/ angket kepada responden. Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan alternatif jawaban berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor skala likert**

<b>Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat sering	4	Sangat sering	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

<sup>58</sup>Muslich Ansori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2017), 76.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada data yang dapat dikumpulkan peneliti. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis validitas konstruk, sebab variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Adapun cara menghitungnya menggunakan teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi *product moment*

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai  $x$

$\sum y$  = Jumlah seluruh nilai  $y$

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara nilai  $x$  dan nilai  $y$

$N$  = *Number of cases*

Kriteria dari validitas setiap item pernyataan adalah apabila koefisien korelasi (rhitung) positif dan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila rhitung negatif atau lebih kecil maka item tersebut dinyatakan tidak valid (drop). Selanjutnya apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (Tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.<sup>59</sup> Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = banyaknya butir item

$\sum \sigma i^2$  = total jumlah varian

$\sigma t^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

1 = bilangan konstanta

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil lapangan. Analisis data dilakukan dengan membagi data berdasarkan elemen dan struktur tertentu.<sup>60</sup> Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

---

<sup>59</sup>Misna Ariani, Didik Hadiyatno, Hairul Anam, *Metodologi Penelitian Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis*, (Depok, Raja Grafindo Persada, 2023), 123.

<sup>60</sup>Hasbi, Hasriadi, Nurul Hikmah Azhari, *Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Lain Palopo*, Vol.8 No.2 (2023): 139. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi yang dilakukan sebagai salah satu prasyarat dalam analisis regresi. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa nilai rerata komponen pengganggu (*error*) adalah nol.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghindari kesalahan adalah dengan mencari mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Mean:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

Rumus Standar deviasi:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - M_x^2}$$

Keterangan:

$M_x$  dan  $M_y$  : Mean atau rata-rata yang dicari

$\sum x$  dan  $\sum y$  : Jumlah skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$n$  : Jumlah observasi

$SD_x$  dan  $SD_y$  : Standar Deviasi

$\sum x^2$  dan  $\sum y^2$  : jumlah skor x dan y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$M_x^2$  dan  $M_y^2$  : Nilai rata-rata mean skor x dan y yang telah dikuadratkan

Dari rumus tersebut dapat diketahui mean dan standar deviasi. Untuk mengetahui kesehatan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa mengelompokkan siswa dalam tiga rangking, yaitu rangking atas (kelompok anak didik yang tergolong pandai), rangking tengah (kelompok anak didik yang tergolong sedang), dan rangking bawah (kelompok anak didik yang tergolong lemah). Setelah dibuat pengelompokan kemudian dicari frekuensinya dan hasilnya dipresentasikan dengan rumus:

$$P = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

$F_i$  : Frekuensi

$N$  : *Number Of Cases*.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dan uji determinasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang dianalisis.

### a) Analisis Regresi Sederhana

Tujuan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Sehingga dilakukan pengujian yang menggunakan uji t yang dianalisis menggunakan program SPSS 20. Maka dari itu pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependen bisa dibuat persamaan berikut ini:

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien variabel X

$X$  = Variabel Independen

$e$  = Epsilon (Standar Error)

b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dijumlahkan menggunakan suatu alat ukur dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien kolerasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Letak Geografis

MTs Negeri 3 Luwu berada di Jl. Veteran 02 Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. MTs Negeri 3 Luwu didirikan pada tanggal 27 Agustus 2018 berdasarkan surat keputusan Nomor 535 Tahun 2018. Luas lahan sekolah ini 4.463meter persegi yang digunakan untuk menunjang pendidikan. MTs Negeri 3 Luwu berada dekat dengan sekolah MIN 01 Luwu yang letaknya berdekatan dengan lapangan sepak bola Tomakaka Buntu Batu.

**Gambar 4.1**  
**Lokasi Penelitian**



b. Profil sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**

<b>No</b>	<b>Identitas Sekolah</b>	
<b>1</b>	Nama Sekolah	MTsN 3 Luwu
<b>2</b>	NPSN	69993428
<b>3</b>	Jenjang Pendidikan	MTs
<b>4</b>	Status Sekolah	Negeri
<b>5</b>	Alamat Sekolah	Jl. Veteran 02 Buntu Batu
<b>6</b>	Kode Pos	91993
<b>7</b>	Kelurahan	Buntu Batu
<b>8</b>	Kecamatan	Bua Ponrang
<b>9</b>	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah

c. Visi, Misi dan Tujuan

- 1) Visi: “Terbentuknya siswa yang berilmu, unggul dalam prestasi, dan berakhlak mulia”.

Misi:

- a) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik.
- b) Menumbuhkan etos kerja secara intensif kepada semua warga madrasah
- c) Membentuk peserta didik yang mempunyai akidah yang benar dan berakhlak mulia.
- d) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

- e) Menanamkan semangat kepemimpinan dengan keaktifan berorganisasi.
  - f) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi dan unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
  - g) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya dengan pelatihan peningkatan potensi diri.
- 2) Tujuan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu
- a) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah sehingga peserta didik mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b) Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan pengelolaan madrasah sehingga segenap yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat melaksanakan aktivitas baik yang kondusif, baik kepala madrasah, para guru dan staf pegawai maupun siswa-siswi binaan secara keseluruhan dan juga masyarakat sekitar.
  - c) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga peserta didik maupun memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
  - d) Menciptakan siswa-siswi mandiri yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta memiliki ilmu pengetahuan yang dapat melakukan kemitraan dengan masyarakat sekitarnya.
  - e) Mengadakan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo peserta didik baru, transparansi dan akuntabilitas.
  - f) Meningkatkan budaya unggul warga madrasah baik dalam prestasi akademik dan non akademik.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Data Kesehatan Mental Siswa

Data penelitian ini diambil pada bulan September-Oktober 2024. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Luwu. Berikut jumlah skor variabel X (kesehatan mental siswa):

**Tabel 4.2**  
**Data Kesehatan Mental**  
Skor Kesehatan Mental

68	31
69	66
48	58
60	54
69	63
71	45
57	56
20	60
62	69
67	51
76	56
51	68
64	59
65	52
64	61
52	64
69	63
53	65
65	65
64	68
68	71
<b>Jumlah</b>	<b>2527</b>

Dari data tersebut dapat dilihat adanya perbedaan skor dari masing-masing responden. Selanjutnya, data hasil skor responden dihitung distribusi frekuensi datanya, kemudian dikategorikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Persentase Kesehatan Mental**

<b>Kesehatan Mental</b>	<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	>60,166	25	60%
Sedang	49,597-60,166	13	31%
Rendah	<49,597	4	10%
<b>Total</b>		42	100%

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui bahwa kategori Kesehatan mental siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu, yaitu interval tertinggi (>60,166), terletak pada intensitas (60%) dengan responden berjumlah 25 orang, sedangkan interval sedang (49,579-60,166) terletak pada intensitas (31%) dengan responden 13 orang, dan interval rendah (49,597), terletak pada intensitas (10%) dengan responden 4 orang.

Hasil dari persentase pada masing-masing kategori dilihat bahwa mayoritas responden berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 25 responden pada persentase (60%). Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan mental siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu sudah cukup baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang kesehatan mentalnya belum cukup baik.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada data yang dapat dikumpulkan peneliti. Jumlah responden pada penelitian ini 42 orang, dengan butir soal pada variabel X, 20 butir pertanyaan, dan pada variabel Y ada 15 pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Kesehatan Mental**

No Butir Instrumen	R-Hitung	R- Tabel	Keterangan
1	0,367	0,300	Valid
2	0,535	0,300	Valid
3	0,498	0,300	Valid
4	0,645	0,300	Valid
5	0,565	0,300	Valid
6	0,507	0,300	Valid
7	0,571	0,300	Valid
8	0,546	0,300	Valid
9	0,539	0,300	Valid
10	0,600	0,300	Valid
11	0,489	0,300	Valid
12	0,645	0,300	Valid
13	0,566	0,300	Valid
14	0,599	0,300	Valid
15	0,370	0,300	Valid
16	0,565	0,300	Valid
17	0,580	0,300	Valid
18	0,637	0,300	Valid
19	0,478	0,300	Valid

<b>20</b>	0,464	0,300	Valid
-----------	-------	-------	-------

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi *SPSS 20*

Tabel tersebut menunjukkan hasil dari rhitung variabel X (Kesehatan Mental) lebih tinggi dibanding nilai tabel (0,300). Kesimpulannya bahwa kuesioner variabel X dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>R-Hitung</b>	<b>R- Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,653	0,300	Valid
<b>2</b>	0,606	0,300	Valid
<b>3</b>	0,723	0,300	Valid
<b>4</b>	0,609	0,300	Valid
<b>5</b>	0,603	0,300	Valid
<b>6</b>	0,420	0,300	Valid
<b>7</b>	0,567	0,300	Valid
<b>8</b>	0,615	0,300	Valid
<b>9</b>	0,642	0,300	Valid
<b>10</b>	0,498	0,300	Valid
<b>11</b>	0,540	0,300	Valid
<b>12</b>	0,308	0,300	Valid
<b>13</b>	0,539	0,300	Valid
<b>14</b>	0,459	0,300	Valid
<b>15</b>	0,606	0,300	Valid

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi *SPSS 20*

Tabel tersebut menunjukkan nilai rhitung variabel Y (Motivasi Belajar) lebih tinggi dibanding nilai r tabel (0.300). Kesimpulan bahwa kuesioner variabel Y dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas digunakan pada item pernyataan yang valid. Uji reliabilitas dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kesehatan Mental (X)	0,865	Realibel
2	Motivasi Belajar (Y)	0,833	Realibel

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa variabel X (Kesehatan Mental) memiliki nilai (0,865), dan variabel Y (Motivasi Belajar) memiliki nilai (0,833), sehingga dikatakan reliabel karena menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.22880243

	Absolute	.057
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.370
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 20

Berdasarkan uji normalitas variabel X dan Y yang dilakukan dengan menggunakan one sampel Kolmogorov-Smirnov test dapat diketahui nilai signifikansi  $0,999 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan nilai residual variabel X dan Y berdistribusi normal.

## 2) Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel terdapat hubungan linear. Model regresi yang baik apabila terjadi lineritas antara dua variabel, dapat dilihat dari signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear antara variabel. Berikut hasil uji lineritas:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Lineritas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * KESEHATAN MENTAL	Between Groups	(Combined)	2518.286	23	109.491	35.193	.000
		Linearity	2370.616	1	2370.616	761.984	.000
		Deviation from Linearity	147.670	22	6.712	2.158	.051
	Within Groups		56.000	18	3.111		

Total	2574.286	41		
-------	----------	----	--	--

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 20

Berdasarkan tabel uji linieritas variabel X dan Y, diketahui nilai *deviation from linearity*  $0,051 > 0,05$ , maka disimpulkan variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear atau signifikasi.

### 3) Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa. Uji regresi sederhana dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikasi bersama nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikasi  $< 0,05$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikasi  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut hasil uji regresi sederhana:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.284	2.036		1.122	.269
1 KESEHATAN MENTAL	.719	.033	.960	21.577	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 20

Menurut hasil tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 2.284 + 0,719X + 2.036$$

Dari keterangan di atas, koefisien regresi (X) sebesar 0,719 menunjukkan setiap penambahan 1 nilai maka kesehatan mental (X), sehingga nilai motivasi belajar (Y) bertambah sebesar 0,719. Pengambilan keputusan uji regresi sederhana dari tabel *Coefficients* didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan variabel kesehatan mental (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).

#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel kesehatan mental (X) terhadap motivasi belajar (Y). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.919	2.256

a. Predictors: (Constant), KESEHATAN MENTAL

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan nilai R diperoleh sebesar 0,960. Hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi *R Square* 0,921. Jika angka tersebut diubah kedalam bilangan desimal, maka disimpulkan pengaruh variabel kesehatan mental (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) sebesar 92,1%.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kesehatan mental siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu, dengan penyebaran angket/kuesioner yang telah dievaluasi serta dinilai oleh dosen validator ahli. Angket yang telah dievaluasi oleh dosen validator, selanjutnya disebarakan kepada 42 responden di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan SPSS versi 20. Distribusi kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya dinyatakan valid dan reliabel yang memperoleh 35 butir pertanyaan dari semua variabel. Variabel independent (X) sebanyak 20 pertanyaan, variabel dependen (Y) sebanyak 15 pertanyaan.

Hasil perhitungan dari kuesioner penelitian menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu sudah cukup baik, mayoritas responden berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 25 responden pada persentase (60%). Dari hasil data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan mental siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu sudah cukup baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang kesehatan mentalnya belum cukup baik.

## **2. Pengaruh Kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu**

Remaja pada masa transisi perkembangan menuju dewasa ini merupakan usia yang rawan stress dan tingkat kestabilan emosional yang mudah naik turun. Menjaga kesehatan mental bisa dilakukan dengan menyesuaikan diri yakni mengatur pola pikir positif, berpegang teguh pada nilai religious, tidur yang cukup, interaksi sosial dan menumbuhkan motivasi.<sup>61</sup> Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga luar individu sehingga menumbuhkan semangat belajar.

Data penelitian yang didapat dari kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20*. Analisis yang digunakan peneliti akan dilakukan beberapa pengujian, yaitu uji asumsi klasik yang turunannya uji normalitas, dan uji lineritas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari signifikansi 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian uji lineritas menunjukkan bahwa *Deviation from linearity* lebih besar dari  $0,051 > 0,05$ . Oleh karena itu, disimpulkan bahwa ada hubungan linier dengan variabel kesehatan mental dengan variabel motivasi belajar.

Hasil dari pengolahan data yang dilaksanakan pada penelitian ini, menunjukkan pengaruh antara kesehatan mental yang signifikansi terhadap

---

<sup>61</sup>Diana Peitz, dkk, "Indicators For Public Mental Health: A Scoping Review", Vol. 9. No. 7114497 (2021): 6.  
doi: 10.3389/fpubh.2021.714497

motivasi belajar siswa. Pengaruh ini bisa dilihat dari hasil koefisien regresi yang bernilai 0,719 untuk motivasi belajar. Hasil uji regresi sederhana dari tabel *Coefficients* didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti variabel kesehatan mental (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y). Akibatnya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen terhadap variabel dependent memiliki pengaruh yang signifikansi yakni pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa.

Uji koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,921 atau setara dengan 92,1%. Angka ini menyiratkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat sebesar 92,1%, sisanya 7,9% hasil dari  $100\% - 92,1\%$ , dipengaruhi oleh variabel lain. Besar kecilnya pengaruh dari variabel lain ini biasanya error (e).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu maka dapat disimpulkan:

1. Kesehatan mental siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu dari perolehan skor sudah berkembang cukup baik. Hasil perhitungan dari kuesioner penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 25 responden pada persentase (60%). Kesehatan mental yang baik akan berpengaruh pada motivasi belajarnya, seperti semangat belajarnya, cara bersikap yang baik, dan hasil belajarnya yang meningkat.
2. Pengaruh kesehatan mental terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,921 atau setara dengan 92,1%. Angka ini menyiratkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat sebesar 92,1%, sisanya 7,9% hasil dari 100%-92,1%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **B. Saran**

1. Bagi siswa, penulis menyarankan agar selalu dapat menjaga kesehatan mentalnya, karena mempengaruhi adanya motivasi belajar dan hasil belajar yang baik.

2. Bagi guru/pihak sekolah untuk selalu memperhatikan kesehatan mental siswa dalam menumbuhkan/ meningkatkan motivasi belajarnya.
3. Bagi orang tua/ wali siswa hendaknya memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya, untuk menghindari penyebab terganggunya kesehatan mental, sehingga dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Irma, G. H. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran VAK. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.23, No.2, 255-270. Diambil kembali dari [https://jurnalnasional.ump.ac.id/public/journals/25/pageHeaderTitleImage\\_en\\_US.jpg](https://jurnalnasional.ump.ac.id/public/journals/25/pageHeaderTitleImage_en_US.jpg)
- Al Hamdany Muhammad Zuljalal, E. R. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0. *Vol. 3, No. 1*, 105-119. Retrieved from <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/5519>
- Aloysius, S. S. (2021). Analisis Kesehatan Mental Mahasiswa Perguruan Tinggi pada Awal Terjangkitnya Covid-19 di Indonesia. *Vol.1, No.2*, 83-97. Retrieved from <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/download/962/583/3898>
- Ansori Muslich, S. I. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Anwal Fizal, P. J. (2021). Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama Di Aceh Besar Pada Masa Pandemi 7' No.1. *Bimbingan Konseling*, 64-83. Diambil kembali dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/10905/6042>
- Ariani Misna, D. H. (2023). *Metodologi Penelitian Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Aryati, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswar Nurul. (2024). Berani Bersuara Stop Bullying! Wujudkan Lingkungan Sekolah Yang Aman dan Ramah di Kolaka Utara. *Madaniya*, 1514-1522. Diambil kembali dari <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/949>
- Aswar, M. M. (2023). Penguatan Moderasi Beragama Melalui Sikap Toleransi (Studi Pada Masyarakat Desa Embotana Kecamatan Seko. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1195-1203. Diambil kembali dari <http://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/index>

- Aziz Asep A., A. S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Vol.18, No.2*, 131-146. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.17509/tk.v18i2.32806>
- Bakar M. Yunus Abu, A. A. (2024). Kedudukan Dan Peranan Guru Dalam Pandangan Islam. *Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition 1, No 1*, 1-6. Diambil kembali dari <https://edujavare.com/index.php/Ijelac>
- Bangau. (2024). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dahwadin, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Mangku Bumi Media.
- Desti Azania, N. (2021). Peran Spiritual BAgI Kesehatan Mental Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Vol. 7, No. 1*, 26-44. doi:<https://doi.org/10.36835/humanistika.v7i1.384>
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi Rinjani, A. R. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Fakhrunnisa Nur, M. (2023). Pengaruh Game Edukasi Berbasis Educandy Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam(PAI) Kelas V Pada SD 103 Bontompare. *Media TIK*, 32-36. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i1.1354>
- Fitriani Ana, S. (2024). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Mental Pada Remaja Melalui Promosi Kesehatan Mental. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora 3, Vol.2*, 404-409. Diambil kembali dari <https://Journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/download/3093/2484/6272>
- Hafsari Utami Nur, N. A. (2022). *Modul Kesehatan Mental*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Harianto Eko, L. Y. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Zenius Publisher.
- Haryanti, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera.
- Hasriadi, S. A. (2021). Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Konsepsi, Vol. 10, No. 3*, 294-303. Diambil kembali dari <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

- Ilham Dodi. (2020). Persoalan-Persoalan Pendidikan Dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam. *Vol. 9, No.2*, 179-188. Diambil kembali dari <https://jurnaldidaktika.org/>
- Kamaruddin Ilham, F. S. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Vol.06, No. 01*, 307-316. Retrieved from <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Maharani, A. (2023). *Hubungan Kesehatan Mental Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Palajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru*. Pekanbaru: Uin-Suska.
- Makmur, M. A. (2024). Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah di Universitas Muhammadiyah Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol.13, No.4*, 5415-5422. Diambil kembali dari <https://jurnaldidaktika.org>
- Marwiyah Siti, A. (2023). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Vol. 8, No. 2*, 233-248. Retrieved from <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
- Misbahuddin, I. H. (2022). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, A. (2021). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kencana.
- Mulyani, A. H. (Juni, 2022). Hubungan Peran Guru PAI Dengan Kesehatan Mental Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Selama Covid-19. *Vol.11, No.02*, 279-296. doi:DOI: 10.30868/ei.v11i02.2360
- Nurfaizah Liza, D. P. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Jiwa Remaja Awal. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 201-207. Diambil kembali dari <https://gudangjurnal.com/index.php/gjik>
- Nurhayati Sri, A. A. (2024). *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurlelah. (2023). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Nursaadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Vol.2, No.1*, 397-410. Retrieved from <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Nurul, A. (2024). Berani Bersuara, Stop Bullying! Wujudkan Lingkungan Sekolah Yang Aman dan Ramah di Kolaka Utara. *Madaniya*, 1514-1522. Diambil kembali dari <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/949>

- Pamessangi Andi Arif, H. M. (2024). Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Vol. 5, No. 2*, 718-727. Retrieved from <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/820>
- Peitz Diana, C. K. (2021). Indicators for Public Mental Health: A Scoping Review. *Frontiers In Public Health*, *Vol. 9*, 1-11. Diambil kembali dari [www.frontiersin.org](http://www.frontiersin.org)
- Purwanza Sena Wahyu, A. W. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Qurais, S. M. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Rabbani, S. A. (2023). Penguatan Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *Vol.6, No.2*, 189-198. Diambil kembali dari <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- RI, K. A. (2018). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim publishing & disrtibushing.
- Sabani Fatmarida, A. (2023). Analisis Komunikasi Guru-Orang Tua Dalam Manajemen Perilaku Anak Hiperaktif. *Tunas Cendekia*, 43-51. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i2.5490>
- Sanusi. (2023). Pentingnya Mengutamakan Kesejahteraan Mental Siswa bagi Puncak Pencapaian Pedagogis. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 4, No. 1*, 14-31. Diambil kembali dari <https://ejournal.iainbone.ac.id/index.php/educhilid/article/download/5509/1923>
- Sembiring Irvan Mustofa. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Vol.4, No.2*, 305-314. doi:<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Setiawati Lara, D. P. (2023). Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Vol. 4, No. 4*, 01-18. Retrieved from <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i4.320>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shubhie, M. (2019). *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Solihin, R. (2020). *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Barat: Adanu Abimata.

- Subandi, M. (2016). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Konsepsi*, 17-27. Diambil kembali dari <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Sulistianingsih, A. T. (2022). Pengaruh Agama Terhadap Kesehatan Mental. *Vol. 01, No. 01*, 18-23. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.57096/edunity.v1i01.4>
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling* . Jakarta Timur: UNJ Press.
- Susanti, R. (2023). *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Adab*. Bogor: Tata Akbar.
- Tribakti Ichlas, d. (2023). *Kesehatan Mental*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Ummah Wihdatul, N. F. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pembinaan Keagamaan Muallaf Center Kota Palopo. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, Vol. 4, No.2*, 1644-1655. Diambil kembali dari [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=kA9zRLAAAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=kA9zRLAAAAAJ:7PzIFSSx8tAC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=kA9zRLAAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=kA9zRLAAAAAJ:7PzIFSSx8tAC)
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wantini. (2023). *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Zubairi. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: Aduna Bimata.



# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO</b> FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN Jl. Agalis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo Email: ftik@iainpalopo.ac.id https://ftik-iainpalopo.ac.id	
Nomor	: B-2535/In.19/FTIK/HM.01/09/2024	Palopo, 4 September 2024
Lampiran	: -	
Perihal	: <b>Permohonan Surat Izin Penelitian</b>	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Luwu di Belopa		
Assalamu Alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):		
Nama	: Raodatul Jannah	
NIM	: 2002010043	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
Semester	: IX (Sembilan)	
Tahun Akademik	: 2023/2024	
akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: <b>"Pengaruh Mental Health Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu".</b> Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.		
Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.		
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.		
		
Dekan Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. NIP. 196705162000031002		

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

---

Nomor : 0473/PENELITIAN/12.01/DPMPSTP/IX/2024      Kepada  
 Lamp : -      Yth. Ka. Tsanawiyah Negeri 3 Luwu  
 Sifat : Biasa      di -  
 Perihal : Izin Penelitian      Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-2535/In.19/FTIK/HM.01/09/2024 tanggal 04 September 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Raodatul Jannah  
 Tempat/Tgl Lahir : Buntu Batu / 14 Januari 2002  
 Nim : 2002010043  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Buntu Batu  
           Desa Buntu Batu  
           Kecamatan Bupon

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 LUWU**, pada tanggal **20 September 2024 s/d 20 Oktober 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 4 1 9 3 1 5 0 0 0 4 9 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
 Pada tanggal : 19 September 2024  
 Kepala Dinas



**Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
 NIP : 19740411 199302 1 002

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;

## Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 LUWU**

Alamat : Jl. Veteran No.2 Buntu Batu Kec.Bupon Kab.Luwu Kode Pos 91993  
 Email : [mts.3.luwu@gmail.com](mailto:mts.3.luwu@gmail.com) NPSN : 69993428

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : B-262 /MTs.21.09.03/PP.00.05/10/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra.Rahima  
 NIP : 197001171998032001  
 Pangkat/Gol : Pembina IV/a  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Satuan Kerja : MTs Negeri 3 Luwu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Raodatul Jannah  
 Tempat,Tgl Lahir : Buntu Batu, 14 Januari 2002  
 NIM : 2002010043  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 3 Luwu mulai 20 September 2024 s/d 20 Oktober 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul " PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 LUWU "

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Buntu Batu, 18 Oktober 2024  
 Kepala Madrasah  
  
 Dra. Rahima  
 NIP.197001171998032001

## Lampiran 4 Lembar Validasi Angket

<b>IDENTITAS INSTRUMEN</b>	
Jenis Instrumen	Angket
Nama Sekolah	MTsN 3 Luwu
Kelas	VIII
Indikator yang Akan Diamati	Kesehatan mental, dan motivasi belajar
Subjek yang Akan Mengisi Angket	Siswa
Judul Skripsi	Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET**

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu**", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket Respon Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek ( ) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai <sup>1</sup>	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

**Penilaian Umum:**

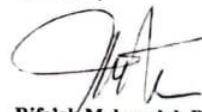
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Telah direvisi sesuai dengan masukan.

Palopo, 30 September 2024

Validator,



Rifa'ah Mahmudah Bulu, S.KG., M.Kes  
NIP. 19930224 202012 2 017

<sup>1</sup> Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

## Lampiran 5 Data Kusioner Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar

No	Nama	KESEHATAN MENTAL (X1)																				JMLH
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	
1	Abdi negara	1	4	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
2	Abdul camal	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	69
3	Al-fatir	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	48
4	Alimuddin	2	1	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	60
5	Asri Ibrahim	1	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
6	Ayumi syifa muis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
7	Danuarta	2	2	1	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	57
8	Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	Fatinah	2	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	62
10	Haritsa	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	67
11	Keisya amelia	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
12	Muh. Yahya	1	4	3	2	3	1	1	1	2	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	51
13	Muh. Arib	3	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	64
14	Muh. Muffli	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
15	Muh. Syahrul	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	64
16	Nadira	4	4	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	52
17	Nazia almira	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	69
18	Nur hafisa	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	53
19	Rangga	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	65
20	Risti annaura	2	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	64
21	Shabrina	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	68
22	Wahda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
23	Al-fayal fikri	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
24	Muh. Yasim	1	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	58
25	Nur.aulia	2	1	1	2	4	3	3	4	2	2	1	3	4	4	2	4	3	3	4	2	54
26	Nadyatul husna	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	63
27	Ananda putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
28	Ardiansyah bakri	2	1	1	1	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	44
29	Arya satya	3	2	4	2	3	1	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	60
30	Fydiatri	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	69
31	Ayu andira	1	3	2	2	2	4	2	1	3	1	1	4	3	2	4	3	4	3	3	3	51
32	Andi safwan	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	1	56
33	Rehan	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68
34	Jumardin	2	4	3	3	2	4	2	4	1	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	59
35	Muh. Rasya	3	1	4	1	2	4	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	3	1	4	52
36	Nur. Aisyah	3	1	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	61
37	Marwah	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	64
38	Amelinda	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	2	3	2	3	4	4	2	3	63
39	Adila	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	65
40	Keiyla hendrik	4	2	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	65
41	Muh. Fatur	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	68
42	Muh. Fatir	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	71

No	Nama	MOTIVASI BELAJAR (Y1)															JMLAH				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15					
1	Abdi negara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	54
2	Abdul camal	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	52
3	Al-fatir	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	41
4	Alimuddin	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	45
5	Asri Ibrahim	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	51
6	Ayumi syifa muis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
7	Danuarta	1	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	37
8	Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	Fatinah	3	5	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	4	7	47
10	Haritsa	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	51
11	Keisya amelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
12	Muh. Yahya	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	1	4	3	2	4	3	2	4	43
13	Muh. Arib	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	3	3	50
14	Muh. Muffli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	51
15	Muh. Syahrul	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	50
16	Nadira	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	4	1	3	4	3	3	37
17	Nazia almira	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
18	Nur hafisa	2	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	2	1	1	1	1	41
19	Rangga	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	50
20	Risti annaura	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	4	3	4	49
21	Shabrina	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4	49
22	Wahda	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	26
23	Al-fayal fikri	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	49
24	Muh. Yasim	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	3	44
25	Nur.aulia	2	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	38
26	Nadyatul husna	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	47
27	Ananda putri	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	40
28	Ardiansyah bakri	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	1	2	1	2	1	42
29	Arya satya	2	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	2	4	2	4	2	4	2	46
30	Fydiatri	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	51
31	Ayu andira	1	1	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	39
32	Andi safwan	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	1	3	2	4	1	39
33	Rehan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	53
34	Jumardin	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	46
35	Muh. Rasya	3	2	3	1	2	3	2	4	3	1	4	3	1	4	1	4	1	4	1	37
36	Nur. Aisyah	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	2	4	44
37	Marwah	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	2	4	2	4	48
38	Amelinda	4	1	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46
39	Adila	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	48
40	Keiyla hendrik	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2					

## Lampiran 6 Lembar Angket Siswa

**Identitas Responden**Nama : Abdi M. M. M.Kelas : VIII. B**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti!
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang menurut anda tepat!
3. Keterangan jawaban:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Seberapa sering kamu meninggalkan sholat dengan sengaja?				✓
2	Seberapa sering kamu membaca Al-Qur'an?	✓			
3	Seberapa sering kamu melakukan perbuatan yang dilarang Allah?			✓	
4	Seberapa sering kamu melibatkan Allah dalam setiap urusanmu?	✓			
5	Seberapa sering kamu berkata kasar/tidak baik?				✓
6	Seberapa sering kamu mengalami rasa ngantuk?				✓
7	Seberapa sering kamu mengalami rasa susah untuk tidur?				✓
8	Seberapa sering kamu merasa kekurangan waktu tidur?			✓	
9	Seberapa sering kamu begadang setiap malam?		✓		
10	Seberapa sering kamu terbangun saat malam hari?	✓			
11	Seberapa sering kamu merasa cemas/gelisah?				✓
12	Seberapa sering kamu merasa sulit mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah?				✓
13	Seberapa sering kamu merasa nyaman menyendiri daripada bergaul dengan temanmu?	✓			
14	Seberapa sering kamu merasa percaya diri dan mampu mengembangkan potensi dirimu?	✓			
15	Seberapa sering kamu merasa tidak yakin dengan kemampuan dan potensi dalam dirimu?				✓
16	Seberapa sering kamu merasa tidak disayangi orang tua?				✓
17	Seberapa sering kamu merasa bisa membuat bangga orang tua mu?	✓			

18	Seberapa sering kamu merasa disayangi orang tua dan orang terdekatmu?	✓			
19	Seberapa sering kamu mendapat dukungan dari orang tua dan orang terdekatmu?		✓		
20	Seberapa sering kamu merasakan kepedulian orang tua dan orang terdekatmu?	✓			

**Identitas Responden**Nama : *ABD. Caheli Sandira D*Kelas : *VIII B***Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti!
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang menurut anda tepat!
3. Keterangan jawaban:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP
1	Seberapa sering kamu merasa semangat dalam belajar?	✓			
2	Seberapa sering kamu merasa malas dalam belajar?				✓
3	Seberapa sering kamu melanggar aturan di sekolah?				✓
4	Seberapa sering kamu bertanya ke guru tentang materi pembelajaran?		✓		
5	Seberapa sering kamu bosan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran?				✓
6	Seberapa sering kamu menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pembelajaran?		✓		
7	Seberapa sering kamu terlambat/tidak mengerjakan tugas dari guru?			✓	
8	Seberapa sering kamu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu?	✓			
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan teman mu tentang materi pembelajaran?		✓		
10	Seberapa sering kamu bertanya kepada guru atau teman tentang materi pembelajaran yang belum dipahami?	✓			
11	Seberapa sering kamu meminta bantuan kepada teman saat mengerjakan tugas atau ulangan?	✓			
12	Seberapa sering kamu mencoba mengerjakan soal-soal yang belum diberikan guru?			✓	
13	Seberapa sering kamu merasa senang jika pembelajaran secara kelompok?		✓		
14	Seberapa sering kamu berani dalam menyampaikan pendapatmu?	✓			
15	Seberapa sering kamu merasa nyaman dengan kondisi ruang kelas mu?		✓		

## Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 8 Riwayat Hidup

**RIWAYAT HIDUP**

**Raodatul Jannah**, lahir pada tanggal 14 Januari 2002 di desa Buntu Batu, kec. Bua Ponrang, kab. Luwu. Penulis merupakan anak kesepuluh dari sepuluh bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama MD. Nuhung dan Ibu Sinapati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Buntu Batu

kec. Bua Ponrang, kab. Luwu. pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di MIN 01 Bua Ponrang. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Bua Ponrang hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Luwu, dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2020, dan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.